

ANALISIS PENGARUH HARGA TIKET DAN AKSESIBILITAS TERHADAP MINAT WISATAWAN BERKUNJUNG PADA OBJEK WISATA PUNCAK LAWANG KABUPATEN AGAM

Rifa Khairunnisa *¹

Fakultas Ekonomi Bisnis dan Islam, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek
Bukittinggi, Indonesia
rifakhairunnisao@gmail.com

Novera Martilova

Fakultas Ekonomi Bisnis dan Islam, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek
Bukittinggi, Indonesia
martilovanovera@gmail.com

Abstract

Indonesia is one of the countries that has a variety of tourist attractions caused by culture, customs, and others. Agam Regency is one of several regencies or cities in the province of West Sumatra. One of the tourist destinations the attention of tourists is the Puncak Lawang. Puncak Lawang is located on a plateau peak with an altitude of 1,250 meters above sea level, precisely in Matur District, Agam Regency, West Sumatra. Puncak Lawang has the advantage of beautiful scenery surrounded by pine forests and cool air. The number of tourists visiting the Puncak Lawang tourist attraction has increased and decreased every year which makes the background for researchers to take this research. Therefore, researchers take several factors based on observations that researchers have made. The factors are ticket prices and accessibility to the interest of tourists visiting Puncak Lawang Tourism Objects. This study was conducted to determine how much influence ticket prices and accessibility have on tourist interest in visiting. The research method used is a quantitative approach. The study population is tourists visiting the Puncak Lawang Tourism Object. The sample in this study was 100 respondents. The data collection instrument is a questionnaire. Data analysis techniques use multiple linear analysis. The results showed that: (1) ticket prices are positively related and affect the interest of tourists visiting Puncak Lawang Tourism Objects. (2) Accessibility is positively related and affects the interest of tourists visiting Puncak Lawang Tourism Object. (3) Price and accessibility simultaneously affect the interest of visiting tourists.

Keyword: Ticket price; Accessibility; Interest of Visiting Tourists

Abstrak

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki ragam objek wisata yang disebabkan oleh budaya, adat istiadat, kepercayaan, musim, suku dan lainnya. Kabupaten Agam adalah salah satu diantara beberapa kabupaten atau kota yang berada di provinsi Sumatera Barat. Salah satu destinasi wisata yang

¹ Korespondensi Penulis.

menarik perhatian para wisatawan adalah Objek Wisata Puncak Lawang. Objek wisata Puncak Lawang berada di suatu puncak dataran tinggi dengan ketinggian 1.250 mdpl, tepatnya di Kecamatan Matur, Kabupaten Agam, Sumatra Barat. Puncak Lawang memiliki keunggulan pemandangan yang indah dikelilingi hutan pinus dan udara yang sejuk. Jumlah wisatawan berkunjung ke objek wisata Puncak Lawang mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya yang menjadikan latar belakang peneliti untuk mengambil penelitian ini. Maka dari itu peneliti mengambil beberapa faktor berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan. Adapun faktornya yaitu harga tiket dan Aksesibilitas terhadap minat wisatawan berkunjung ke Objek Wisata Puncak Lawang. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh harga tiket dan aksesibilitas terhadap minat wisatawan berkunjung. Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah wisatawan yang berkunjung di Objek Wisata Puncak Lawang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden. Instrumen pengumpulan data adalah kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) harga tiket berhubungan positif dan berpengaruh terhadap minat wisatawan berkunjung ke Objek Wisata Puncak Lawang. (2) Aksesibilitas berhubungan positif dan berpengaruh terhadap minat wisatawan berkunjung ke Objek Wisata Puncak Lawang. (3) harga dan aksesibilitas berpengaruh secara simultan terhadap minat berkunjung wisatawan.

Kata Kunci: Harga tiket; Aksesibilitas; Minat Wisatawan Berkunjung

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan suatu aktivitas manusia berupa perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu dari suatu tempat ke tempat lain dengan tujuan untuk bertamasya maupun rekreasi. Pariwisata menyimpan potensi yang besar, baik yang telah maupun yang belum diberdayakan. Melihat fenomena yang terjadi di tengah-tengah masyarakat, begitu maraknya pecinta wisata dari berbagai kalangan (Hariman,2018).

Kabupaten Agam adalah salah satu diantara beberapa kabupaten atau kota yang berada di provinsi Sumatera Barat. Salah satu destinasi wisata yang menarik perhatian para wisatawan adalah Objek Wisata Puncak Lawang. Objek wisata Puncak Lawang berada di suatu puncak dataran tinggi dengan ketinggian 1.250 mdpl, tepatnya di Kecamatan Matur, Kabupaten Agam, Sumatra Barat. Puncak Lawang memiliki keunggulan pemandangan yang indah dikelilingi hutan pinus dan udara yang sejuk. Namun berdasarkan observasi yang telah penulis lakukan masih terdapat beberapa permasalahan seperti akses jalan yang buruk dan berlubang untuk menuju tempat wisata, Terdapat jalanan berkelok dan sempit, Tidak adanya lampu pendukung di jalan pada saat malam hari.

Tabel 1
Tabel Data Harga Tiket Objek Wisata di Kabupaten Agam

Tahun	Jumlah Pengunjung
2019	190.877
2020	140.737
2021	146.970
2022	144.031

Sumber : Gotravelly.com.

Berdasarkan observasi yang telah penulis lakukan masih terdapat beberapa permasalahan seperti Harga tiket yang sedikit lebih mahal. Jika dibandingkan dengan Objek wisata yang ada di kabupaten Agam seperti Lawang park, Puncak taruko, Pantai tiku, Tiket masuk Objek wisata Puncak Lawang lebih mahal.

Berikut adalah data kunjungan Objek Wisata Puncak Lawang.

Tabel 2
Tabel Data Kunjungan Objek Wisata Puncak Lawang

Objek wisata Kab. Agam	Harga Tiket
Lawang Park	Rp. 20.000.
Puncak Taruko	Rp. 5.000.
Pantai tiku	Rp. 5.000 – Rp. 7.500.
Puncak Lawang	Rp. 25.000.

sumber :

Pengelola Objek Wisata Puncak Lawang, 2023

Pada tahun 2022 mengalami penurunan diduga karena industri pariwisata di Sumatra Barat sangat pesat perkembangannya, dapat dilihat dengan semakin banyaknya objek wisata baru yang bermunculan di berbagai daerah dengan daya tarik dan keunikan tersendiri hal ini membuat konsumen yang sudah pernah bahkan sering ke Puncak Lawang memilih untuk mencoba mengunjungi objek wisata baru. Tentunya hal ini juga mendorong pengelola Puncak Lawang untuk terus bersaing dan berinovasi dengan membuat fasilitas-fasilitas baru dengan keunikan tersendiri demi meningkatkan daya tarik wisatawan untuk terus kembali berkunjung.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif (*quantitative methods*). Kuantitatif adalah analisis yang bersifat kuantitatif (angka) seperti model statistik, model matematika dan ekonometrik. Di mana hasil analisis yang disajikan dalam bentuk angka dijelaskan dan dituangkan (diinterpretasikan) dalam suatu uraian. Tujuannya untuk melihat bagaimana pengaruh Harga tiket dan Aksesibilitas terhadap minat wisatawan berkunjung ke Objek Wisata Puncak Lawang. (Misbahudin & Iqbal Hasan, 2017).

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Objek Wisata Puncak Lawang Kab. Agam pada bulan Juni sampai Juli 2023.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara yang diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Sumber data pada penelitian ini ialah hasil dari wawancara pihak pengelola mengenai data kunjungan Wisatawan pada Objek Wisata Puncak Lawang tahun 2019 – 2022.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wisatawan yang pernah berkunjung ke Objek Wisata Puncak Lawang. Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 144.031 jumlah wisatawan yang berkunjung ke Objek Wisata Puncak Lawang pada tahun 2022. Sampel pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus solvin, yaitu :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} \\ &= \frac{144.031}{1 + 144.031(0,01)} \\ &= 99,930618673 \end{aligned}$$

Maka, dapat disimpulkan bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 99 responden atau digenapkan menjadi 100 responden.

Definisi Operasional Variabel

1) Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Umar, 2003). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Minat wisatawan berkunjung (Y).

Minat Berkunjung Minat disebut juga dorongan, yaitu suatu rangsangan internal kuat yang memotivasi tindakan, dimana dorongan tersebut dipengaruhi oleh stimulus dan perasaan positif terhadap produk. Sedangkan minat wisata merupakan kegiatan perjalanan seseorang yang bertujuan untuk rekreasi dan hiburan serta mempunyai persiapan untuk kegiatan tersebut.

2) Variabel Independen (X)

Variabel independen yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhnya variabel terikat (Umar, 2003). Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah :

a. Harga (X₁)

Harga adalah sejumlah uang yang dibebankan atas suatu produk atau jasa, atau jumlah dari nilai yang ditukar konsumen atas manfaat-manfaat karena memiliki atau menggunakan produk atau jasa tersebut.

b. Aksesibilitas (X₂)

Aksesibilitas adalah sarana dan infrastruktur yang memberikan kemudahan kepada wisatawan untuk menuju suatu destinasi wisata.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data :

a. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati Objek Wisata Puncak Lawang.

b. Wawancara

Wawancara ditujukan kepada pihak pengelola Objek Wisata Puncak Lawang.

c. Kuesioner

Kuesioner ini ditujukan kepada pengunjung Objek Wisata Puncak Lawang.

Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel.

2. Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Normalitas
 Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.
 - b. Uji Autokorelasi
 Uji Autokorelasi merupakan keadaan dimana korelasi antara variable gangguan suatu observasi dengan observasi Autokorelasi bisa positif ataupun negative.
 - c. Uji Multikolinieritas
 Uji multikolinieritas digunakan bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas.
 - d. Uji Heteroskedastisitas
 Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamat ke pengamat lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.
3. Uji Regresi Linear Berganda
 Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui sejauh mana besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).
 4. Uji Koefisien Determinasi
 Koefisien determinasi berguna untuk membuktikan besaran proposi sumbangan seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara berganda.
 5. Uji Hipotesis
 - a. Uji t
 Pengujian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas Faktor-faktor Harga tiket (X₁), Aksesibilitas (X₂) terhadap variabel terikat (Minat Berkunjung) secara terpisah atau persial.
 - b. Uji f
 Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Suatu data kuesioner dikatakan valid apabila nilai r -hitung $>$ r -tabel dengan signifikan $\alpha = 0,05$ dan $df = n-2 = 100-2 = 98$ sehingga r -tabel sebesar 0,1996. Berikut hasil uji validitas data kuesioner :

Uji Validitas X₁ (Harga)

Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Status
X1.1	0,677	0,1996	Valid
X1.2	0,620	0,1996	Valid
X1.3	0,616	0,1996	Valid
X1.4	0,302	0,1996	Valid
X1.5	0,441	0,1996	Valid

sumber : hasil olah data SPSS.25

Berdasarkan tabel diatas hasil uji validitas dari variabel Harga(X1) dapat diambil kesimpulan bahwa semua data kuesioner yang digunakan dalam variabel Harga (X1) dinyatakan valid karena r-hitung dari pernyataan 1 sampai 5 lebih besar dari r-tabel maka statusnya valid.

Uji Validitas X2 (Aksesibilitas)

Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Status
X2.1	0,530	0,1996	Valid
X2.2	0,415	0,1996	Valid
X2.3	0,526	0,1996	Valid
X2.4	0,698	0,1996	Valid
X2.5	0,619	0,1996	Valid

sumber : hasil olah data SPSS.25

Berdasarkan tabel diatas hasil uji validitas dari variabel Aksesibilitas (X2) dapat diambil kesimpulan bahwa semua data kuesioner yang digunakan dalam variabel Aksesibilitas (X2) dinyatakan valid karena r-hitung dari pernyataan 1 sampai 5 lebih besar dari r-tabel maka statusnya valid.

Hasil Uji Validitas Minat Berkunjung (Y)

Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Status
Y1	0,785	0,1996	Valid
Y2	0,760	0,1996	Valid
Y3	0,708	0,1996	Valid
Y4	0,660	0,1996	Valid
Y5	0,422	0,1996	Valid

sumber : hasil olah data SPSS.25

Berdasarkan tabel diatas hasil uji validitas dari variabel Minat Berkunjung (Y) dapat diambil kesimpulan bahwa semua data kuesioner yang digunakan dalam variabel Minat Berkunjung (Y) dinyatakan valid karena r-hitung dari pernyataan 1 sampai 5 lebih besar dari r-tabel maka statusnya valid.

b. Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Harga (X₁)

Reliability Statistic

Cronbach's Alpha	N of Items
,695	6

sumber : hasil olah data SPSS.25

Dari tabel diatas menunjukkan semua pernyataan dari variabel X₁ memiliki nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,695 yang mana lebih besar dari 0,6. Maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam variabel Harga (X₁) dalam penelitian ini reliabel (handal), dengan demikian layak digunakan dalam penelitian ini.

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Aksesibilitas (X₂)

Reliability Statistic

Cronbach's Alpha	N of Items
,703	6

sumber : hasil olah data SPSS.25

Dari tabel diatas menunjukkan semua pernyataan dari variabel X₂ memiliki nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,703 yang mana lebih besar dari 0,6. Maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam variabel Aksesibilitas (X₂) dalam penelitian ini reliabel (handal), dengan demikian layak digunakan dalam penelitian ini.

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Berkunjung (Y)

Reliability Statistic

Cronbach's Alpha	N of Items
,769	6

sumber : hasil olah data SPSS.25

Dari tabel diatas menunjukkan semua pernyataan dari variabel Y memiliki nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,769 yang mana lebih besar dari 0,6. Maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam variabel Minat Berkunjung (Y) dalam penelitian ini reliabel (handal), dengan demikian layak digunakan dalam penelitian ini.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,11944035
Most Extreme Differences	Absolute	,083
	Positive	,045
	Negative	-,083
Test Statistic		,083
Asymp. Sig. (2-tailed)		,158 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

sumber : hasil olah data SPSS.25

Berdasarkan Hasil Uji Normalitas pada tabel diatas dapat dilihat nilai tingkat signifikansinya 0,158 yang dimana lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan data pada penelitian ini berdistribusi normal.

b. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,419 ^a	,175	,158	2,280	1,807

a. Predictors: (Constant), aksesibilitas, harga

b. Dependent Variable: minat_berkunjung

sumber : hasil olah data SPSS.25

Dari hasil di atas maka nilai Durbin-Watson sebesar 1,807 lebih besar dari batas atas (dU) yakni 1,7152 dan kurang dari (4-dU) $4 - 1,7152 = 2,2848$. Atau $du < dw < (4-du) / 1,7152 < 1,807 < 2,2848$. Maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji durbin-watson di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah atau gejala autokorelasi.

c. Hasil Uji Multikolineritas

sumber :
hasil olah
data
SPSS.25

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10,388	3,102		3,349	,001		
	harga	,163	,137	,111	1,187	,002	,971	1,030
	aksesibilitas	,354	,086	,385	4,117	,000	,971	1,030

a. Dependent Variable: minat_berkunjung(Y)

Berdasarkan tabel di atas dalam diketahui bahwa nilai tolerance pada variabel harga dan aksesibilitas adalah $0,971 > 0,10$. Sementara nilai VIF pada variabel harga dan aksesibilitas adalah $1,030 < 10,00$. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolineritas dalam model regresi.

d. Hasil Uji Heteroskedasitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,167	1,970		1,100	,274
	Harga	-,021	,087	-,025	-,239	,811
	Aksesibilit	,001	,055	,001	,009	,99

	as					3
--	----	--	--	--	--	---

a. Dependent Variable: Abs_RES

sumber: hasil olah data SPSS.25

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai signifikan dari variabel harga sebesar $0,811 > 0,05$ dan nilai signifikan dari variabel aksesibilitas sebesar $0,993 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedasitas.

3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,388	3,102		3,349	,001
	Harga	,163	,137	,111	1,187	,002
	aksesibilitas	,354	,086	,385	4,117	,000

sumber :
hasil olah
data
SPSS.25

a. Dependent Variable: minat_berkunjung(Y)

Berdasarkan tabel di atas , maka dapat diperoleh persamaan regresi linier sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$= 10,388 + 0,163X_1 + 0,354X_2$$

Dari Persamaan di atas dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Nilai konstanta a memiliki nilai positif sebesar 10,388. Artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.
- Nilai koefisien regresi untuk variabel Harga (X_1) yaitu sebesar 0,163. Nilai tersebut menunjukkan harga berpengaruh positif terhadap Minat Berkunjung.
- Nilai koefisien regresi untuk variabel Aksesibilitas (X_2) yaitu sebesar 0,354. Nilai tersebut menunjukkan aksesibilitas berpengaruh positif terhadap Minat Berkunjung.

4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,729 ^a	,531	,358	2,280

a. Predictors: (Constant), aksesibilitas, harga

sumber : hasil olah data SPSS.25

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,531 hal ini berarti bahwa variabel harga (X_1) dan aksesibilitas (X_2) dapat berpengaruh sebesar 53,1 %, dimana pengaruhnya kuat terhadap Minat Berkunjung Wisatawan (Y) pada Objek Wisata Puncak Lawang. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 46,9 % dipengaruhi oleh faktor lain di luar model yaitu, oleh variabel daya tarik wisata, fasilitas, dan informasi.

5. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji t

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficient	t	Sig.

ika
nil
ai
t-
hit
un
g >
t-
tab
el

J				s		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,388	3,102		3,349	,001
	Harga	,163	,137	,111	2,187	,002
	aksesibilitas	,354	,086	,385	4,117	,000

a. Dependent Variable: minat_berkunjung
maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dengan tingkat signifikan adalah 0,05. Sehingga diperoleh nilai t tabel sebesar 1,985.

sumber : hasil olah data SPSS.25

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulka sebagai berikut :

1) Variabel harga(X₁)

Hasil analisis uji t dapat diperoleh t-hitung sebesar 2,187 > 1,985 dengan nilai signifikan 0,002 < 0,05, maka H₀ ditolak dan H₁ diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa harga berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan.

2) Variabel aksesibilitas(X₂)

Hasil analisis uji t dapat diperoleh t-hitung sebesar 4,117 > 1,985 dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05, maka H₀ ditolak dan H₁ diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa aksesibilitas berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan.

b. Uji f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	107,099	2	53,550	10,302	,000 ^b
	Residual	504,211	97	5,198		
	Total	611,310	99			

a. Dependent Variable: minat_berkunjung

b. Predictors: (Constant), aksesibilitas, harga

sumber : hasil olah data SPSS.25

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui $f\text{-hitung} > f\text{-tabel}$ yaitu sebesar $10,302 > 3,088$, dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan kata lain harga (X_1) dan aksesibilitas (X_2) secara simultan berpengaruh terhadap minat berkunjung wisatawan(Y).

Pembahasan

1. Pengaruh Harga terhadap Minat Berkunjung Wisatawan pada Objek Wisata Puncak Lawang

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel harga berhubungan positif sebesar 0,163. Hal ini menunjukkan apabila harga tiket mengalami peningkatan, maka Minat Berkunjung pada Objek Wisata Puncak Lawang meningkat sebesar 0,163. Selain itu variabel harga juga berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan dengan diperolehnya $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ yaitu sebesar $2,187 > 1,985$ dengan nilai signifikan $0,002 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan pada Objek Wisata Puncak Lawang Kab.Agam. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Mudzakir Hafidzi (2022) yang dimana hasil penelitiannya menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan harga dengan minat berkunjung wisatawan.

2. Pengaruh Aksesibilitas terhadap Minat Berkunjung Wisatawan pada Objek Wisata Puncak Lawang

Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa variabel aksesibilitas berpengaruh positif sebesar 0,354. Hal ini menunjukkan aksesibilitas mengalami peningkatan, maka Minat Berkunjung pada Objek Wisata Puncak Lawang meningkat sebesar 0,354. Selain itu variabel aksesibilitas juga berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan dengan diperolehnya $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$

tabel yaitu sebesar $4,117 > 1,985$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan pada Objek Wisata Puncak Lawang Kab.Agam. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Leylita Novita Rossadi dan Endang Widayati (2018) yang dimana hasil penelitiannya menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan aksesibilitas dengan minat berkunjung wisatawan.

3. Pengaruh Harga dan Aksesibilitas secara simultan terhadap Minat Berkunjung Wisatawan pada Objek Wisata Puncak Lawang

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel harga dan variabel aksesibilitas berpengaruh secara simultan terhadap minat berkunjung wisatawan. Diperoleh $f\text{-hitung} > f\text{-tabel}$ yaitu sebesar $10,302 > 3,088$, dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Selain itu diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,531. Hal ini berarti bahwa variabel harga (X_1) dan aksesibilitas (X_2) dapat berpengaruh sebesar 53,1 % terhadap Minat Berkunjung Wisatawan (Y) pada Objek Wisata Puncak Lawang. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 46,9 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diambil dalam penelitian ini. Maka dari Hasil penelitian tersebut dapat diartikan bahwa Harga (X_1) dan Aksesibilitas (X_2) berpengaruh secara simultan sebesar 53,1% terhadap Minat Berkunjung Wisatawan pada Objek Wisata Puncak Lawang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan uji yang telah dilakukan peneliti pada wisatawan Objek Wisata Puncak Lawang Kab.Agam, maka dapat diambil kesimpulan :

1. Pengaruh Harga terhadap Minat Berkunjung Wisatawan pada Objek Wisata Puncak Lawang

Harga merupakan variabel yang sangat strategis dan sangat penting karena harga mempengaruhi Minat wisatawan. Dalam penelitian ini harga berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan dengan diperolehnya $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ yaitu sebesar $2,187 > 1,985$ dengan nilai signifikan $0,002 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan pada Objek Wisata Puncak Lawang Kab.Agam.

2. Pengaruh Aksesibilitas terhadap Minat Berkunjung Wisatawan pada Objek Wisata Puncak Lawang

Aksesibilitas merupakan salah satu syarat penting bagi Objek Wisata karena mempengaruhi minat wisatawan. Dalam penelitian ini aksesibilitas berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan dengan diperolehnya $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ yaitu sebesar $4,117 > 1,985$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, maka H_0

ditolak dan H1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan pada Objek Wisata Puncak Lawang Kab.Agam.

3. Pengaruh Harga dan Aksesibilitas terhadap Minat Berkunjung Wisatawan pada Objek Wisata Puncak Lawang

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel harga dan variabel aksesibilitas berpengaruh secara simultan terhadap minat berkunjung wisatawan dengan diperolehnya $f\text{-hitung} > f\text{-tabel}$ yaitu sebesar $10,302 > 3,088$, dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,531. Maka dari Hasil penelitian tersebut dapat diartikan bahwa Harga (X_1) dan Aksesibilitas (X_2) berpengaruh secara simultan sebesar 53,1% terhadap Minat Berkunjung Wisatawan pada Objek Wisata Puncak Lawang.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka penulis menyadari masih terdapat banyak keterbatasan dan kekeliruan yang ada dalam penelitian ini. Maka dari itu penulis akan menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak terkait atas hasil penelitian ini, diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi pihak pengelola Objek Wisata Puncak Lawang Kab.Agam, diharapkan kualitas harga dapat terus bersaing dan meningkatnya aksesibilitas agar wisatawan yang berkunjung merasa puas. Diharapkan juga kepada pengelola agar dapat memahami faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi minat berkunjung wisatawan yang mana dapat meningkatkan jumlah wisatawan berkunjung ke objek wisata puncak lawang.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan meneliti dengan cakupan variabel yang lebih luas di luar variabel yang terdapat pada penelitian ini, agar terdapat hasil penelitian yang lebih bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Albarq N. (2014). *Industrial Purchase among Saudi Managers: Does Country of Origin Matter?* .International Journal of Marketing Studies, 6 (1),116- 12.
- M. A Sammeng. (2000) *Cakrawala Pariwisata*. Jakarta: Kementrian Negara Pariwisata Dan Kesenian.
- Misbahudin dan Iqbal Hasan. (2018). *Analisis Data Penelitian Dengan Statistic*. Jakarta: Bumi aksara,Muhajirin, Pariwisata Dalam Tinjauan Ekonomi Syariah, Vol. 6., No. 1,h. 94-95.
- Philip Kotler & Armstrong. (2010). *Principles of Marketing, thirteen edition*. New Jersey: PrenticeHall, Inc, 314.
- Soekadijo, R. G. (2015). *Anatomi Pariwisata*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Umar, Husein. (2018). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*, cetakan ke-6.
Jakarta :PT Raja Grafindo Persada.